

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN SUDUT  
MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING DAN MODEL  
PROBLEM BASED LEARNING**

Studi Kurikulum 2013 Melalui Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi Desain 3 Grup Pada Peserta Didik Kelas IV A, IV B dan IV C Di Sekolah Dasar Sukamantri 03 Kabupaten Bogor Semester Genap  
Tahun Pelajaran 2018/2019

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Fatimah Nurhabibah**

037115012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2019**

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

## PERBEDAAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN SUDUT MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Studi Kurikulum 2013 Melalui Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi Desain 3 Grup Pada Peserta Didik Kelas IV A, IV B dan IV C Di Sekolah Dasar Sukamantri 03 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyetujui

Pembimbing Utama,



Dr. Rais Hidayat, M.Pd  
NIK. 1.0212009585

Pembimbing Pendamping,



Tustiyaha Windiyani, M.Pd.  
NIK. 1.1213032624

Mengetahui

Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.  
NIP. 195601081986011001

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK. 1.0410012510

## ABSTRAK

Fatinah Nurhabibah, 037115012. Perbedaan Hasil Belajar Pengukuran Sudut Dengan Model *Discovery Learning* dan Model *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sukamantri 03 Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor kelas IV-A, IV-B dan IV-C, pada bulan April 2019. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 28 soal, dengan koefisien 0,89. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan homogenitas varians, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Pada uji normalitas, ketiga sampel berdistribusi normal karena nilai ketiga sampel  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Pada kelompok kelas *Discovery Learning* didapat nilai  $L_{hitung}$  0,055, pada kelompok kelas *Problem Based Learning* didapat nilai  $L_{hitung}$  0,09 pada kelompok kelas konvensional didapat nilai  $L_{hitung}$  0,02, sedangkan untuk jumlah sampel 92 dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,15. Kemudian pada uji homogenitas didapatkan nilai  $X_{hitung}$  sebesar 2,28 lebih kecil dari  $X_{tabel}$  yaitu 5,991. Selanjutnya pada uji hipotesis model *Discovery Learning* dan model *Problem Based Learning* didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (2,32) lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar (2,00758), menunjukkan bahwa  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata terdapat pengaruh penerapan model *Discovery Learning* dan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pengukuran sudut melalui model *Discovery Learning* memberikan dampak yang lebih baik di kelas IV A (eksperimen A) dibandingkan dengan kelas IV B melalui model *Problem Based Learning* dan kelas IV C melalui model konvensional.

Kata kunci: Hasil belajar, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*